

EVALUASI KEBUTUHAN FASILITAS PERHENTIAN ANGKUTAN PEDESAAN DI KABUPATEN PROBOLINGGO

EVALUATION OF THE NEED FOR RURAL TRANSPORT STOP FACILITIES IN PROBOLINGGO DISTRICT

Danang Arya Wiratama^{1*}, Torang Hutabarat², Sudirman Anggada³

Diploma III Manajemen Transportasi Jalan, Politeknik Transportasi Darat Indonesia-
STTD, Bekasi, Indonesia

*E-mail: danangwiratama079@gmail.com

Abstract

Currently, the stopping facilities in Probolinggo Regency have not played a role according to their function. This can be seen from the large number of public transport passengers who do not use stop facilities as a place to wait for public transport. Therefore, it is necessary to evaluate stop facilities, determine the number of stops needed, and design new stops so that they can provide comfort and safety to public transport users in accordance with their function. Collecting data directly from the field is also called field observation. Problem Identification contains various problems in the study area and these problems are then formulated. Data collection includes primary and secondary data. After data collection, data processing and analysis are then carried out. Continuing the results of the comparison of existing conditions and future conditions with minimum service standards as well as selecting alternatives for solving problems, he gave recommendations based on the results of the analysis of protected stop facilities based on land use, passenger pockets, land availability and proximity to activity centers. There are 8 protected stop facilities (bus stops) proposed in Probolinggo Regency. There are 76 unprotected stop facilities (Bus Stops) proposed in Probolinggo Regency. There are 3 proposed Transit Stops in Probolinggo Regency. Based on the calculation of bus stop dimensions based on passengers, none of them meet the standards. So the standard size of bus stops is used in accordance with the technical guidelines of 4 m x 2 m. The condition of the bus stops in Probolinggo Regency does not meet the technical guideline standards and it is known that they still do not have complete facilities such as the absence of bus stop identity boards, signage, route information boards, fences and places. rubbish. It is necessary to add 11 bus stops with 2 transit stops on the segment that is used by rural transport routes. Segments that do not allow the construction of bus stops propose the construction of unprotected public transport stops (bus stops). There are 76 proposed rural transport stop facilities in Probolinggo Regency. Bus stops use the standard minimum bus stop size, namely 4 x 2 meters. The proposed bus stop height is 2.5 meters.

Keywords: *Stop Facilities, Public Transport, Passengers*

Abstrak

Pada saat ini fasilitas perhentian (Halte) yang ada di Kabupaten Probolinggo belum berperan sesuai dengan fungsinya. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya penumpang angkutan umum yang tidak menggunakan fasilitas perhentian sebagai tempat untuk menunggu angkutan umum. Oleh karena itu, perlu dilakukan evaluasi fasilitas perhentian, penentuan jumlah kebutuhan halte, dan mendesain halte baru agar dapat memberikan kenyamanan dan keamanan kepada para pengguna angkutan umum sesuai dengan fungsinya. Mengumpulkan data langsung dari lapangan juga disebut observasi lapangan. Identifikasi Masalah berisi tentang berbagai masalah yang terdapat pada wilayah studi dan dari permasalahan tersebut kemudian dirumuskan. Pengumpulan data meliputi data primer dan sekunder.

Setelah pengumpulan data, maka selanjutnya dilakukan pengolahan data dan analisis. Melanjutkan hasil perbandingan kondisi eksisting dan kondisi mendatang dengan standar pelayanan minimal serta pemilihan alternatif untuk pemecahan masalah diberikannya rekomendasi atas hasil analisis. Penentuan fasilitas perhentian dengan lindungan adalah berdasarkan tata guna lahan, kantong penumpang, ketersediaan lahan, dan dekat dengan pusat kegiatan. Ada 8 fasilitas perhentian dengan lindungan (halte) yang diusulkan di Kabupaten Probolinggo. Ada 76 fasilitas perhentian tanpa lindungan (Bus Stop) yang diusulkan di Kabupaten Probolinggo. Ada 3 Halte Transit yang diusulkan di Kabupaten Probolinggo. Berdasarkan perhitungan ukuran dimensi halte berdasarkan penumpang tidak ada yang memenuhi standar. Maka digunakanlah ukuran standar halte sesuai dengan pedoman teknis 4 m x 2 m. Kondisi eksisting halte di Kabupaten Probolinggo belum memenuhi standar pedoman teknis diketahui masih belum memiliki kelengkapan fasilitas seperti tidak adanya papan identitas halte, rambu petunjuk, papan informasi trayek, pagar, dan tempat sampah. dibutuhkan penambahan halte sejumlah 11 halte dengan 2 halte transit pada segmen yang dilalui oleh trayek angkutan pedesaan. Segmen yang tidak memungkinkan untuk dibangunnya halte diusulkan pembangunan tempat perhentian angkutan umum tanpa lindungan (bus stop). Ada 76 usulan fasilitas perhentian angkutan pedesaan di Kabupaten Probolinggo. Halte menggunakan ukuran standar minimum halte yaitu 4 x 2 meter. Tinggi halte yang diusulkan adalah 2,5 meter.

Kata Kunci: Fasilitas Perhentian, Angkutan Umum, Penumpang

PENDAHULUAN

Transportasi adalah proses pergerakan manusia dan barang dari satu tempat ke tempat lain dengan bantuan manusia atau mesin, memungkinkan pencapaian tujuan dengan waktu dan biaya yang optimal (Widari 2010).

Transportasi bertujuan untuk memfasilitasi pergerakan antar tempat yang menunjang aktivitas masyarakat dalam kegiatan sosial, budaya, dan ekonomi yang lebih efisien. Penyediaan sistem transportasi yang efektif dan efisien akan lebih meningkatkan mobilitas dan aksesibilitas. Pendekatan dan penyesuaian transportasi perlu dilakukan untuk meningkatkan transportasi khususnya di Kabupaten Probolinggo.

Pemerintah Kabupaten Probolinggo Menyediakan Fasilitas Umum untuk meningkatkan pelayanan publik, salah satu diantaranya adalah menyediakan fasilitas pendukung pelayanan angkutan umum, seperti tempat perhentian. Prasarana transportasi yaitu fasilitas perhentian angkutan umum agar masyarakat dapat dengan mudah melakukan perjalanan. Fasilitas perhentian sangat berperan penting dalam menunjang transportasi agar memberi kenyamanan serta keselamatan pengguna angkutan umum.

Pada saat ini fasilitas perhentian (Halte) yang ada di Kabupaten Probolinggo belum berperan sesuai dengan fungsinya. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya penumpang angkutan umum yang tidak menggunakan fasilitas perhentian sebagai tempat untuk menunggu angkutan umum

Berdasarkan hasil survei inventarisasi prasarana angkutan umum yang ada di Kabupaten Probolinggo terdapat 7 (tujuh) halte dimana 5 (lima) diantaranya berada di jalan nasional dan hanya 2 (dua) yang dilewati trayek angkutan umum. 2 (dua) halte yang dilewati berada di trayek Pajarakan – Tiris dan Kraksaan Wetan-Pasar Senin. Selain itu kurangnya keberadaan tempat perhentian pada kantong penumpang, untuk melayani naik dan turun penumpang di sepanjang jalur trayek angkutan umum, sehingga pengguna angkutan umum lebih sering menunggu di tepi jalan.

Oleh karena itu, perlu dilakukan evaluasi fasilitas perhentian, penentuan jumlah kebutuhan halte, dan mendesain halte baru agar dapat memberikan kenyamanan dan keamanan kepada para pengguna angkutan umum sesuai dengan fungsinya.

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi wilayah studi yang diambil di dalam penelitian yaitu Kabupaten Probolinggo dengan metode pengambilan data dilaksanakan selama Praktek Kerja Lapangan oleh Tim PKL Kabupaten Probolinggo 2024. Penelitian dijalankan selama 3 bulan yaitu pada bulan Februari sampai dengan bulan Mei tahun 2024

B. Teknik Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan terdiri dari data primer yang diperoleh dari hasil survei dan data sekunder yang diperoleh dari instansi yang diperoleh dari instansi terkait.

- 1. Data Primer
 - a. Survei Inventarisasi Halte
 - b. Survei On Bus
- 2. Data Sekunder
 - a. Peta jaringan jalan
 - b. Data Jaringan Trayek Angkutan Pedesaan

C. Metode Analisis Data

Dalam metode analisis evaluasi kebutuhan halte terdapat beberapa tahapan yang harus dilakukan yaitu mengidentifikasi masalah, mengumpulkan data, analisis data dan mendapatkan hasil berupa saran dan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Inventarisasi halte eksisting

Dari survei inventarisasi halte yang telah dilakukan, banyak fasilitas-fasilitas yang belum tersedia. Berdasarkan hasil survei yang telah dilakukan, titik tempat perhentian (halte) pada trayek angkutan perkotaan terdapat 2 titik halte yaitu:

Tabel 1 Lokasi Halte di Kabupaten Minahasa Selatan

No	Nama Halte	Lokasi Halte	Tata Guna Lahan
----	------------	--------------	-----------------

1	Halte Pajajaran	Jl. Raya Pajajaran	Pemukiman, pertokoan, fasilitas sosial
2	Halte Waluyo Jati	Jl. Wahidin Sudirohusodo	Pemukiman, pertokoan, fasilitas sosial

Sumber: Hasil Analisis 2024

B. Standarisasi Penentuan Kebutuhan halte

1. Analisis Data Dinamis

Tabel 2 Jumlah Penumpang Tiap Segmen (Berangkat)

TRAYEK	SEGMENT		PNP NAIK	PNP TURUN	JML PNP
BANTARAN-SUMBER	Pasar Bantaran	Warung Anugrah Ning Sumiati	3	0	3
	Warung Anugrah Ning Sumiati	Masjid Nurul Jadid	1	0	1
	Masjid Nurul Jadid	Pasar Kuripan	1	1	2
	Pasar Kuripan	Simpang 3 Toko Beras Inces	1	0	1
	Simpang 3 Toko Beras Inces	Rumah Warga Alkarim Show	0	0	0
	Rumah Warga Alkarim Show	Simpang 3 Kawok Sumber	0	1	2
	Simpang 3 Kawok Sumber	Kantor Kecamatan Sumber	1	1	2
	Kantor Kecamatan Sumber	Toko Pertanian Majujaya	0	0	0
	Toko Pertanian Majujaya	Pasar Tempuran	0	3	3
	Simpang 3 rocket chicken gending	Simpang 4 pasar sebaung	7	0	7
GEDING-MARON	Simpang 4 pasar sebaung	Simpang 4 polsek gending	7	5	11
	Simpang 4 polsek gending	Simpang 3 klenang lor	1	1	2
	Simpang 3 klenang lor	Simpang 3 banyuanyar	1	1	2
	Simpang 3 banyuanyar	Simpang 4 sumber dawé	1	2	2
	Simpang 4 sumber dawé	Pasar maron	0	8	8
	Simpang 3 Kalseman	Simpang 2 Dusun Ili Asar	2	0	2
KLASEMAN-MARON	Simpang 2 Dusun Ili Asar	Simpang 2 Perum Jatiadi Permai	1	0	1
	Simpang 2 Perum Jatiadi Permai	Simpang 3 Kantor Kepala Desa	1	0	1
	Simpang 3 Kantor Kepala Desa	Simpang 4 Desa Brumbungan Kidul	1	1	2
	Simpang 4 Desa Brumbungan Kidul	Masjid Jami	0	0	0
	Masjid Jami	Simpang 3 Dusun Kramat	1	0	1
	Simpang 3 Dusun Kramat	Taman Asmali Maron	0	0	0
	Taman Asmali Maron	Simpang 3 Indomaret	1	1	1
	Simpang 3 Indomaret	Pasar Maron	0	3	3
	Simpang 3 Kraksaan wetan	Simpang 3 RSUD waluyo jati	3	0	3
	Simpang 3 RSUD waluyo jati	Simpang 4 pom mini sumber barokah	1	0	1
KRAKSAAN WETAN-PASAR SENIN	Simpang 4 Pom mini sumber barokah	Simpang 3 SMPN 3 kraksaan	0	1	1
	Simpang 3 SMPN 3 kraksaan	Simpang 3 kantor desa Alas sumur kulon	0	1	1
	Simpang 3 kantor desa alas sumur kulon	Simpang 3 kraksaan besuk	0	0	0
	Simpang 3 kraksaan besuk	Simpang 4 masjid as syafi'i	0	1	1
	Simpang 4 masjid as syafi'i	Pasar senin	0	1	1
	Pasar Lumbang	Simpang 3 Kantor Kepala Desa	2	0	2
LUMBANG-TONGAS	Simpang 3 Kantor Kepala Desa	Simpang 3 Toko Dian Jaya	1	0	1
	Simpang 3 Toko Dian Jaya	Simpang 3 SMPN 3 Tongas	0	0	0
	Simpang 3 SMPN 3 Tongas	Simpang 3 Kampung KB	2	1	3
	Simpang 3 Kampung KB	Simpang 3 Yayasan Al-Azhar	1	0	1
	Simpang 3 Yayasan Al-Azhar	Tol Tongas	1	0	1
	Tol Tongas	Simpang 3 Masjid Baitul Mu'minin	0	0	0
	Simpang 3 Masjid Baitul Mu'minin	Simpang 3 Bakso Cak Rohim	1	0	1
	Simpang 3 Bakso Cak Rohim	Simpang 3 Tongas	1	1	2
	Simpang 3 Tongas	Pasar Bayernan	0	6	6

SEMAMPIR-CONDONG	Pasar Semampir Kraksaan	Mie Nyonyor	2	0	2
	Mie Nyonyor	Masjid Jami' Membau	0	0	0
	Masjid Jami' Membau	Pertashop Krajenan	1	0	1
	Pertashop Krajenan	Toko Perlengkapan Dapur	0	2	2
	Toko Perlengkapan Dapur	Pasar Wangkal Sae	0	1	1
	Pasar Wangkal Sae	Sumber Tani	2	1	3
PAJARAKAN-TIRIS	Sumber Tani	Toko Pak Saheb	1	0	1
	Toko Pak Saheb	Pasar Condong	0	2	2
	Simpang 4 Pajarakan	Kantor Desa Pajarakan	4	0	4
	Kantor Desa Pajarakan	Pasar Genggong	1	0	2
	Pasar Genggong	Simpang 4 Pojok Mlinjo	1	1	2
	Simpang 4 Pojok Mlinjo	Masjid As-Syuhudiah	2	1	3
	Masjid As-Syuhudiah	SDN Selogudig Wetan	1	3	4
	SDN Selogudig Wetan	Kantor Desa Brani Wetan	3	0	3
	Kantor Desa Brani Wetan	Kantor Desa Satreyan	0	1	1
	Kantor Desa Satreyan	Pasar Condong	0	5	5
	Pasar Condong	Simpang 3 SDN Betek 3	1	0	1
	Simpang 3 SDN Betek 3	Simpang 3 Melo'an	0	1	1
	Simpang 3 Melo'an	Simpang 3 Toko Bu Anis	0	0	1
	Simpang 3 Toko Bu Anis	Simpang 3 Wisata Agropolitan	0	0	0
	Simpang 3 Wisata Agropolitan	Simpang 3 Bakso Merdeka	0	0	0
	Simpang 3 Bakso Merdeka	Simpang 3 Mulya Indah	0	0	0
	Simpang 3 Mulya Indah	Simpang 3 Aziz Mart	0	0	0
PAJARAKAN-KRUCIL	Simpang 3 Aziz Mart	Pasar Tiris	0	1	1
	Simpang 4 Pajarakan	Kantor Desa Pajarakan	4	0	4
	Kantor Desa Pajarakan	Pasar Genggong	1	0	1
	Pasar Genggong	Simpang 4 Pojok Mlinjo	1	1	2
	Simpang 4 Pojok Mlinjo	Masjid As-Syuhudiah	1	0	1
	Masjid As-Syuhudiah	SDN Selogudig Wetan	0	2	3
	SDN Selogudig Wetan	Kantor Desa Brani Wetan	2	1	3
	Kantor Desa Brani Wetan	Kantor Desa Satreyan	0	1	1
	Kantor Desa Satreyan	Pasar Condong	0	4	4
	Pasar Condong	Simpang 3 SDN Betek 3	0	0	0
	Simpang 3 SDN Betek 3	Simpang 3 Melo'an	0	0	0
	Simpang 3 Melo'an	Simpang 3 Toko Bu Anis	0	0	0
	Simpang 3 Toko Bu Anis	Simpang 3 Wisata Agropolitan	0	0	0
	Simpang 3 Wisata Agropolitan	Simpang 3 Toko Halima	0	0	0
	Simpang 3 Toko Halima	Simpang 3 Toko Sri Astutik	0	0	0
	Simpang 3 Toko Sri Astutik	Kantor Desa Krucil	0	0	0
	Kantor Desa Krucil	Pasar Krucil	0	1	1

Tabel 3 Jumlah Penumpang Tiap Segmen (Kembali)

TRAYEK	SEGMENT		PNP NAIK	PNP TURUN	JML PNP
BANTARAN-SUMBER	Pasar Tempuran	Toko Pertanian Majujaya	2	0	2
	Toko Pertanian Majujaya	Kantor Kecamatan Sumber	1	0	1
	Kantor Kecamatan Sumber	Simpang 3 Kawok Sumber	2	1	2
	Simpang 3 Kawok Sumber	Rumah Warga Alkarim Show	0	0	0
	Rumah Warga Alkarim Show	Simpang 3 Toko Beras Inces	0	1	2
	Simpang 3 Toko Beras Inces	Pasar Kuripan	1	1	1
	Pasar Kuripan	Masjid Nurul Jadid	0	0	1
	Masjid Nurul Jadid	Warung Anugrah Ning Sumiati	0	1	1
	Warung Anugrah Ning Sumiati	Pasar Bantaran	0	3	3
	Pasar maron	simpang 4 sumber dawé	7	0	7
GEDING-MARON	simpang 4 sumber dawé	simpang 3 banyuanyar	1	1	2
	simpang 3 banyuanyar	simpang 3 klenang lor	2	2	4
	simpang 3 klenang lor	simpang 4 polek gending	0	1	1
	simpang polek gending	simpang 4 pasar sebaung	1	1	1
	simpang 4 pasar sebaung	simpang 3 rocket chicken gending	2	9	11
KLASEMAN-MARON	Pasar Maron	Simpang 3 Indomaret	3	0	3
	Simpang 3 Indomaret	Taman Asmali Maron	0	0	0
	Taman Asmali Maron	Simpang 3 Dusun Kramat	0	1	1
	Simpang 3 Dusun Kramat	Masjid Jami	1	1	1
	Masjid Jami	Simpang 4 Desa Brumbungan Kidul	0	0	0
	Simpang 4 Desa Brumbungan Kidul	Simpang 3 Kantor Kepala Desa	0	1	1
	Simpang 3 Kantor Kepala Desa	Simpang 2 Perum Jatidiri Permai	0	1	1
	Simpang 2 Perum Jatidiri Permai	Simpang 2 Dusun Tili Asar	1	0	1
	Simpang 2 Dusun Tili Asar	Simpang 3 Klaseman	0	2	2
	pasar senin	simpang 4 masjid as syafi'i	2	0	2
KRAKSAAN WETAN-PASAR SENIN	simpang 4 masjid as syafi'i	simpang 3 kraksaan besuk	1	0	1
	simpang 3 kraksaan besuk	simpang 3 kantor desa Alas sumur kulon	1	1	2
	simpang 3 kantor desa alas sumur kulon	simpang 3 SMPN 3 kraksaan	0	0	0
	simpang 3 SMPN 3 kraksaan	simpang 4 pom mini sumber barokah	0	1	1
	Simpang 4 Pom mini sumber barokah	Simpang 3 RSUD waluyo jati	0	1	1
	simpang 3 RSUD waluyo jati	simpang 3 kraksaan wetan	0	1	1
LUMBANG-TONGAS	Pasar Bayeman	Simpang 3 Tongas	7	0	7
	Simpang 3 Tongas	Simpang 3 Bakso Cak Rohim	0	3	3
	Simpang 3 Tongas	Simpang 3 Masjid Baitul Mu'minin	0	1	1
	Simpang 3 Masjid Baitul Mu'minin	Tol Tongas	0	0	0
	Tol Tongas	Simpang 3 Yayasan Al-Azhar	0	1	1
	Simpang 3 Yayasan Al-Azhar	Simpang 3 Kampung KB	0	1	1
	Simpang 3 Kampung KB	Simpang 3 SMPN 3 Tongas	0	1	1
	Simpang 3 SMPN 3 Tongas	Simpang 3 Toko Dian Jaya	1	0	1
	Simpang 3 Toko Dian Jaya	Simpang 3 Kantor Kepala Desa	0	0	0
	Simpang 3 Kantor Kepala Desa	Pasar Lumbang	0	2	2

SEMAMPIR-CONDONG	Pasar Condong	Toko Pak Saheb	2	0	2
	Toko Pak Saheb	Sumber Tani	0	0	0
	Sumber Tani	Pasar Wangkal Sae	0	1	1
	Pasar Wangkal Sae	Toko Perlengkapan Dapur	2	0	2
	Toko Perlengkapan Dapur	Pertashop Krajengan	0	1	1
	Pertashop Krajengan	Masjid Jami' Membau	1	0	1
	Masjid Jami' Membau	Mie Nyonyor	0	0	0
	Mie Nyonyor	Pasar Semampir Kraksaan	0	3	3
	Pasar Tiris	Simpang 3 Azz Mart	2	0	2
PAJARAKAN-TIRIS	Simpang 3 Azz Mart	Simpang 3 Mulya Indah	0	0	0
	Simpang 3 Mulya Indah	Simpang 3 Bakso Merdeka	0	1	1
	Simpang 3 Bakso Merdeka	Simpang 3 Wisata Agropolitan	0	0	0
	Simpang 3 Wisata Agropolitan	Simpang 3 Toko Bu Anis	0	0	0
	Simpang 3 Toko Bu Anis	Simpang 3 Melo'an	1	0	1
	Simpang 3 Melo'an	Simpang 3 SDN Betek 3	0	1	1
	Simpang 3 SDN Betek 3	Pasar Condong	1	0	1
	Pasar Condong	Kantor Desa Satreyan	3	0	3
	Kantor Desa Satreyan	Kantor Desa Brani Wetan	1	1	2
	Kantor Desa Brani Wetan	SDN Selogudig Wetan	1	1	2
	SDN Selogudig Wetan	Masjid As-Syuhudiah	1	3	5
	Masjid As-Syuhudiah	Simpang 4 Pojok Minjo	2	0	2
	Simpang 4 Pojok Minjo	Pasar Genggong	1	1	2
	Pasar Genggong	Kantor Desa Pajarakan	1	0	1
	Kantor Desa Pajarakan	Simpang 4 Pajarakan	0	5	5
PAJARAKAN-KRUCIL	Pasar Krucil	Kantor Desa Krucil	1	0	1
	Kantor Desa Krucil	Simpang 3 Toko Sri Astutik	0	0	0
	Simpang 3 Toko Sri Astutik	Simpang 3 Toko Halima	0	0	0
	Simpang 3 Toko Halima	Simpang 3 Wisata Agropolitan	0	0	0
	Simpang 3 Wisata Agropolitan	Simpang 3 Toko Bu Anis	0	0	0
	Simpang 3 Toko Bu Anis	Simpang 3 Melo'an	0	0	0
	Simpang 3 Melo'an	Simpang 3 SDN Betek 3	0	1	1
	Simpang 3 SDN Betek 3	Pasar Condong	0	0	0
	Pasar Condong	Kantor Desa Satreyan	4	0	4
	Kantor Desa Satreyan	Kantor Desa Brani Wetan	0	1	1
	Kantor Desa Brani Wetan	SDN Selogudig Wetan	1	1	2
	SDN Selogudig Wetan	Masjid As-Syuhudiah	0	2	3
	Masjid As-Syuhudiah	Simpang 4 Pojok Minjo	2	0	2
	Simpang 4 Pojok Minjo	Pasar Genggong	1	1	2
	Pasar Genggong	Kantor Desa Pajarakan	1	0	1
	Kantor Desa Pajarakan	Simpang 4 Pajarakan	0	5	5

Sumber: Hasil Analisis 2024

Tabel 4 Segmen Halte

TRAYEK	KEBUTUHAN HALTE	KEBUTUHAN TEMPAT PERHENTIAN BUS	EKSISTING
Bantaran-Sumber	BUTUH	BUTUH	TIDAK ADA
Gending-Maroon	BUTUH	BUTUH	TIDAK ADA
Klaseman-Maroon	BUTUH	BUTUH	TIDAK ADA
Kraksaan Wetan-Pasar Senin	BUTUH	BUTUH	ADA
Lumbang-Tongas	BUTUH	BUTUH	TIDAK ADA
Semampir-Condong	BUTUH	BUTUH	TIDAK ADA
Pajarakan-Tiris	BUTUH	BUTUH	ADA
Pajarakan-Krucil	BUTUH	BUTUH	ADA

Sumber: Hasil Analisis 2023

C. Tumpang Tindih Trayek

Di Kabupaten Probolinggo mempunyai trayek yang tumpang tindih atau yang bersinggungan. Trayek tersebut adalah trayek Pajarakan-Tiris dan Pajarakan-Krucil. Trayek Pajarakan-Tiris memiliki panjang trayek 33 km yang tumpang tindih dengan trayek Pajarakan-Krucil sepanjang 12,6 km atau sekitar 39%.

D. Penentuan Kebutuhan Halte Berdasarkan Jarak Antar Tempat Henti

Dari data dinamis yang didapatkan, dilanjutkan dengan analisis penentuan jarak antar fasilitas perhentian berdasarkan tata guna lahan. Pada analisis ini dilakukan usulan terhadap kebutuhan tempat perhentian angkutan umum. Penentuan yang digunakan untuk mencari kebutuhan tempat perhentian angkutan umum berdasarkan standar jarak yang terdapat pada Surat Keputusan Dirjen Perhubungan Darat No.271/HK.105/DRDJ/96 tentang Pedoman Teknis Perekayasaan Tempat Perhentian Kendaraan Penumpang Umum. Untuk analisis kebutuhan fasilitas perhentian ini berdasarkan data dinamis yang ada aktivitas naik dan turun penumpang.

Angkutan pedesaan di Kabupaten Probolinggo berada di daerah pinggiran. Untuk penggunaan jarak antar fasilitas perhentian dominan menggunakan Campuran padat (Perumahan, sekolah, jasa) dan Campuran Jarang (Perumahan, ladang, sawah, tanah kosong).

Jarak standar yang dibutuhkan untuk perhitungan jumlah ideal halte adalah 300-500 dan 500-1000. Nilai 500 dan 1000 digunakan untuk menunjukkan efisiensi dari beberapa sudut pandang sebagai berikut:

1. Penumpang

- a. Apabila jarak antar perhentian bus relatif tinggi, akan membuat bus tidak terlalu sering berhenti, dan dapat mengurangi waktu tempuh.
- b. Bus menjadi nyaman, karena akselerasi dan deselerasi menjadi jarang.

2. Operator

- a. Jumlah armada yang dioperasikan menjadi lebih sedikit, karena kecepatan rata-rata yang tinggi.
- b. Hemat Pemakaian BBM.

3. Sudut Pandang lain

Adanya halte angkutan umum menyebabkan kapasitas jalan menjadi berkurang.

E. Jarak Orang Berjalan Kaki

Penentuan fasilitas perhentian tidak jauh dengan perumahan/permukiman dan pusat kegiatan agar dengan mudah untuk dicapai oleh orang ketika berjalan kaki. Jarak orang berjalan kaki ke perhentian adalah 400 meter. Dari Jarak ini dapat diketahui ukuran cakupan pelayanan suatu jaringan trayek angkutan pedesaan. Kemauan orang berjalan kaki disesuaikan dengan tata guna lahan. Untuk kabupaten probolinggo seluruhnya menggunakan 400 meter sebagai standar kemauan orang berjalan kaki karena dengan tata guna lahan yang berada di pinggiran.

REKOMENDASI

A. Fasilitas Perhentian Dengan Lindungan (Halte)

Fasilitas perhentian dengan lindungan adalah fasilitas perhentian dengan bangunan (halte) yang terdiri dari kanopi, tempat duduk, identitas halte, informasi trayek, dan rambu petunjuk. Penentuan fasilitas perhentian dengan lindungan adalah berdasarkan tata guna lahan, kantong penumpang, ketersediaan lahan, dan dekat dengan pusat kegiatan. Ada 8 fasilitas perhentian dengan lindungan (halte) yang diusulkan di Kabupaten Probolinggo. Berikut adalah tabel usulan lokasi fasilitas perhentian dengan lindungan (halte) di Kabupaten Probolinggo:

Tabel 5 Lokasi Usulan Fasilitas Perhentian dengan Lindungan

Segmen	Lokasi Usulan	Titik Koordinat	Trayek yang dilayani	Jml Pnp
Pasar Semampir Kraksaan - Mie Nyonyor	Jl. MT. Haryono, disamping Pasar Semampir	-7.764271, 113.408754	Semampir - Condong	2
Simpang 3 Tongas - Pasar Bayeman	Jl. Tongas, Depan Pasar Bayeman	-7.734858, 113.118707	Lumbang -	6
Pasar Bayeman Simpang 3 Tongas	Jl. Tongas, Seberang Pasar Bayeman	-7.734997, 113.118917	Tongas	7
Simpang 4 Pojok Mlinjo - Masjid As-Syuhudiah	Jl. Raya Condong, di depan SDN Selogudig wetan 1	-7.806105, 113.378377	Pajarakan -	3
Kantor Desa Pajarakan -Simpang 4 Pajarakan	Jl. Raya Condong, di depan SMPN 1 Pajarakan	-7.775004, 113.383843	Tiris	5
Pasar Bantaran - Warung Anugrah Ning Sumiati	Jl. Raya Bantaran, di depan Pasar Bantaran	-7.867177, 113.178417	Bantaran - Sumber	3
Pasar Senin – Simpang 4 Masjid As-Syafi'i	Jl. Raya Pasar Senin Besuk, di seberang Pasar Senin	-7.817234, 113.496357	Kraksaan Wetan - Pasar Senin	2
Simpang 4 Pasar Sebaung – Simpang 3 Rocket Chicken Gending	Jl. Raya Sebaung, disamping Rocket Chicken Gending	-7.792441, 113.311012	Gending - Maron	11

Sumber: Hasil Analisis 2024

B. Halte Transit

Trayek Gending-Maroon dan Klaseman-Maroon memiliki tujuan akhir yang sama yaitu Pasar Maroon. Sedangkan Untuk Trayek Pajarakan-Tiris,Pajarakan-Krucil, dan Semampir-Condong memiliki tujuan yang sama yaitu di Pasar condong. Karena itu diperlukannya fasilitas perhentian yang dapat memudahkan pergerakan perpindahan orang menuju tujuan. Halte transit digunakan sebagai fasilitas perhentian untuk melakukan perpindahan moda dari satu trayek ke trayek lainnya. Penentuan halte transit berdasarkan trayek yang bersinggungan ataupun trayek memiliki tujuan yang sama. Ada 3 Halte Transit yang diusulkan di Kabupaten Probolinggo Berikut adalah penentuan halte transit di Kabupaten Probolinggo:

Tabel 6 Lokasi Usulan Halte Transit

Lokasi Usulan	Titik Koordinat	Trayek Yang Dilayani	Jml Pnp
Jl. Raya Condong, diseberang Pasar Condong	-7.870860, 113.377199	Pajarakan-Tiris	5
		Pajarakan-Krucil	4
		Semampir-Condong	2
Jl. Raya Condong, di di depan Pasar Condong	-7.870352, 113.376952	Pajarakan-Tiris	3
		Pajarakan-Krucil	4
		Semampir-Condong	2
Jl. Raya Pekalen Maroon, di depan Pasar Maroon	-7.854010, 113.361295	Gending-Maroon	8
		Klaseman-Maroon	3

Sumber: Hasil Analisis 2024

F. Dimensi Halte Usulan

Penentuan dimensi halte usulan yaitu berdasarkan Surat Keputusan Dirjen Perhubungan Darat No.271/HK.105/DRDJ/1996 tentang pedoman teknis perencanaan tempat perhentian kendaraan penumpang umum, dimensi ukuran minimal halte yaitu $4 \text{ m} \times 2 \text{ m}$. Untuk ruang gerak bebas penumpang yaitu $0,9 \times 0,6 \text{ m}$ per penumpang a tau dengan luas $0,54 \text{ m}^2$. Untuk melakukan perhitungannya, yaitu jumlah penumpang dikalikan dengan standar ruang gerak. Untuk masing-masing halte transit menggunakan penumpang tertinggi dari trayek yang melewatinya. Berikut adalah contoh perhitungan dimensi halte sesuai dengan standar teknis ruang gerak bebas penumpang:

Tabel 7 Dimensi halte

No	SEGMENT	JML PNP	Luas Halte Berdasarkan Ruang Gerak Bebas Penumpang (m ²)	Dimensi Halte (m ²)	Standar minimal halte (m)
1	Jl. Raya Condong, disebelang Pasar Condong	5	2,7	1,3 x 2	4 x 2
2	Jl. Raya Condong, di di depan Pasar Condong	4	2,16	1,08 X 2	4 X 2
3	Jl. Raya Pekalen Maron, di depan Pasar Maron	8	4,32	2,16 x 2	4 x 2
4	Jl. MT. Haryono, disamping Pasar Semampir	2	1,08	0,54 x 2	4 x 2
5	Jl. Tongas, Depan Pasar Bayeman	6	3,24	1,62 x 2	4 x 2
6	Jl. Tongas, Seberang Pasar Bayeman	7	3,78	1,89 x 2	4 x 2
7	Jl. Raya Condong, di depan SDN Selogudig wetan 1	6	3,24	1,62 X 2	4 X 2
8	Jl. Raya Condong, di depan SMPN 1 Pajajaran	10	5,4	2,7 x 2	4 x 2
9	Jl. Raya Bantaran, di depan Pasar Bantaran	3	1,62	0,81 X 2	4 X 2
10	Jl. Raya Pasar Senin Besuk, di seberang Pasar Senin	2	1,08	0,54 x 2	4 X 2
11	Jl. Raya Sebaung, disamping Rocket Chicken Gending	11	5,94	2,97 x 2	4 x 2

Sumber: Hasil Analisis 2024

Berdasarkan perhitungan ukuran dimensi halte berdasarkan penumpang tidak ada yang memenuhi standar. Maka digunakanlah ukuran standar halte sesuai dengan pedoman teknis 4 m x 2 m.

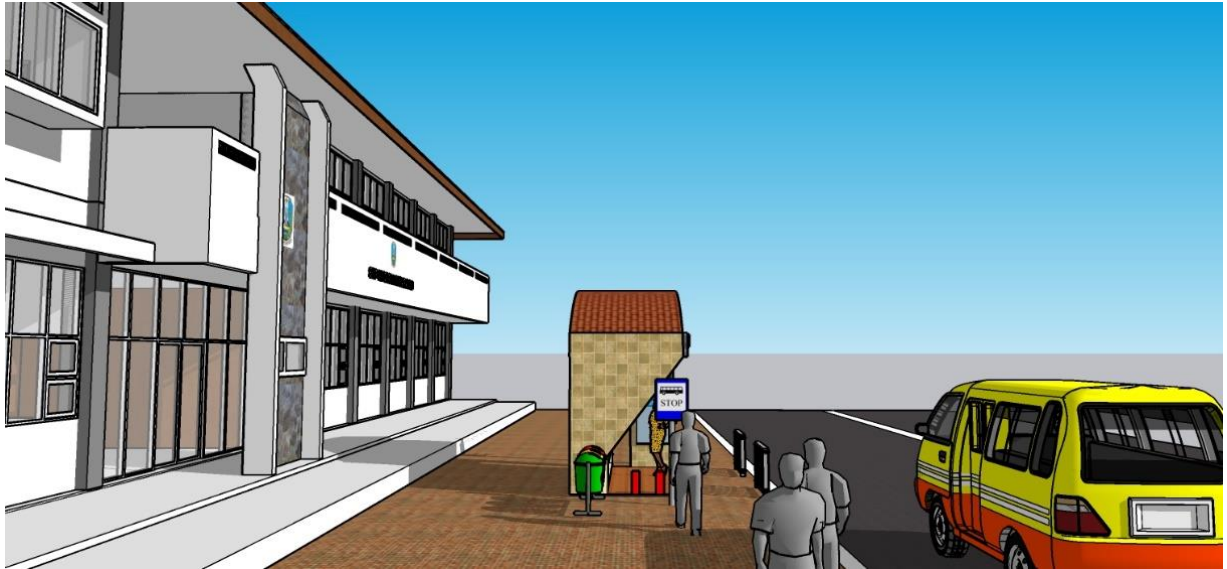
G. Desain Halte Usulan

Desain halte ini memiliki panjang 4 meter, lebar 2 meter, dan tinggi 2,5 meter dan arus pejalan kaki berada di depan halte, dan dilengkapi dengan fasilitas identitas halte, papan informasi trayek, tempat duduk, kanopi, dan pagar. Fasilitas halte berguna untuk memberikan informasi terkait trayek apa saja yang melintasi halte tersebut. Kemudian papan identitas halte berguna untuk mengetahui nama halte tersebut dan biasanya nama halte bergantung pada letak halte tersebut. Tempat duduk juga sangat penting karena akan memberikan kenyamanan kepada pengguna, dan pagar berfungsi sebagai pengaman pengguna halte, mencegah terjadinya kecelakaan apabila kendaraan yang menghantam halte. Tidak hanya itu, pagar juga berfungsi sebagai penertiban penumpang yang antir ketika memasuki angkutan pedesaan.



Sumber: Hasil Analisis 2024

Gambar 1 Halte Tampak Depan



Sumber: Hasil Analisis 2024

Gambar 2 Halte Tampak Samping



Sumber: Hasil Analisis 2024

Gambar 3 Halte Tampak Atas

KESIMPULAN

1. Kondisi eksisting halte di Kabupaten Probolinggo belum memenuhi standar pedoman teknis diketahui masih belum memiliki kelengkapan fasilitas seperti tidak adanya papan identitas halte, rambu petunjuk, papan informasi trayek, pagar, dan tempat sampah.
2. Kebutuhan Fasilitas Perhentian di Kabupaten Probolinggo melalui perhitungan penumpang dan tata guna lahan dibutuhkan penambahan

halte sejumlah 11 halte dengan 2 halte transit pada segmen yang dilalui oleh trayek angkutan pedesaan. Segmen yang tidak memungkinkan untuk dibangunnya halte diusulkan pembangunan tempat perhentian angkutan umum tanpa lindungan (*bus stop*). Ada 76 usulan fasilitas perhentian angkutan pedesaan di Kabupaten Probolinggo.

3. Maka dimensi halte yang diperoleh dari hasil perhitungan yang tidak memenuhi standar ukuran minimal halte akan diusulkan dimensinya menjadi standar ukuran yaitu 4 x 2 meter. Tinggi halte yang diusulkan adalah 2,5 meter. Dan desain halte yang digunakan agar sesuai dengan kondisi yang terdapat pada titik lokasi halte yang telah ditentukan.

SARAN

1. Diharapkan kepada pemerintah daerah Kabupaten Probolinggo melakukan pembangunan fasilitas perhentian sesuai dengan hasil analisis penentuan kebutuhan dan penentuan lokasi, serta pemeliharaan terhadap fasilitas-fasilitas perhentian yang akan datang.
2. Untuk pemerintah daerah Kabupaten Probolinggo diharapkan dapat menggunakan desain halte yang telah di usulkan, sehingga menarik minat pengguna angkutan umum.
3. Dihimbau kepada masyarakat agar menggunakan fasilitas perhentian sesuai dengan fungsinya, sehingga pemanfaatan berjalan secara maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- _____,1996, Keputusan Direktorat Jendral Perhubungan Darat Nomor :271/HK.105/ DRJD/96 tentang Pedoman Teknis Perekrasanaan Tempat Perhentian Kendaraan Penumpang Umum.
- _____,2009, Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan
- _____,2013, Peraturan Pemerintah Republik Indonesia tentang Jaringan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan
- _____,2019, Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No PM 15 Tahun 2019 Tentang Penyelenggaraan Angkutan Orang Dengan Kendaraan Bermotor Umum Dalam Trayek.
- Agita, D. S., Handajani, M., & Ismiyati, 2021. Analisis Halte Bus Trans Semarang (Studi Kasus Koridor I). Wahana Teknik Sipil: Jurnal Pengembangan Teknik Sipil, 26(2), 143–155.

- Basuki, I. (2014). Kemauan Berjalan Kaki Penumpang Angkutan Perkotaan (Studi Kasus Penumpang Angkutan Perkotaan Di Yogyakarta). The 17th FSTPT International Symposium, Jember University, 22–24.
- Firdausi, M., & Yulianto F, 2021. Analisis Pemilihan Moda Transportasi Umum Antara Bus Dan Kereta Api Trayek Kota Surabaya – Kota Yogyakarta. 6(2), 7–12.
- Indriani, J., Ishak, I., & Dewi S, 2023. Tinjauan Kinerja Pelayanan Angkutan Umum Pt Sinarmar Tansportasi Mandiri Rute Bukittinggi – Payakumbuh. Ensiklopedia Research and Community Service Review, 2(3), 40–47.
- Hasil Analisis Tim PKL Kabupaten Probolinggo, 2024
- Kabupaten Probolinggo, 2023. Kabupaten Probolinggo Dalam Angka 2023.
- Muharrir, K. Al, Shafwan, N., Saputra, T. A., & Siti Sahara, 2023. Strategi Peningkatan Mutu Dalam Penggunaan Transportasi Darat. Jurnal Salome: Multidisipliner Keilmuan, 1 No 3, 153–159.
- Nuh, M. A., H, S. M., & Syarkawi, M. T, 2022. Analisis Pemilihan Moda Transportasi Online dan Angkutan Kota bagi Pegawai Balai Besar Pelaksana Jalan Nasional. 01(02), 21–28.
- Rusmandi, P., Setiawan, R. S., & Unzilattirrizqi, Y. E. R, 2020. Evaluasi Fasilitas Halte Dan Penentuan Kebutuhan Halte Di Kota Tegal. Jurnal Keselamatan Transportasi Jalan (Indonesian Journal of Road Safety), 7(1), 40–58.
- Tangi, D. S., Karels, D. W., & Hangge, E. E, 2022. Analisis pemilihan moda transportasi angkutan umum di golewa selatan kabupaten ngada. 11(1), 77–90.
- Timboeleng A. James, K. H. O. (2015). Analisis Biaya Transportasi Angkutan Umum Dalam Kota Manado Akibat Kemacetan Lalu Lintas. Jurnal Sipil Statik, 3(1), 58–67.
- Wahab, W. (2019). Studi Analisis Pemilihan Moda Transportasi Umum Darat di Kota Padang antara Kereta Api dan Bus Damri Bandara Internasional Minangkabau. 6(1), 30–37.

